



Program Percontohan Pemagangan Nasional di Indonesia

Ringkasan Proyek

Memberikan percontohan program pemagangan yang baik dan benar yang dapat diterapkan dan diaplikasikan oleh konstituen tripartit serta direplikasi oleh pemerintah di berbagai tempat di Indonesia.

TUJUAN



15 bulan (Desember 2017 – Maret 2019)

JANGKA WAKTU



ILO/Japan Fund for Building Social Safety Nets in Asia and the Pacific (SSN Fund)

DONOR



MITRA UTAMA



- Kementerian Ketenagakerjaan dan Dinas Ketenagakerjaan
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Konfederasi Serikat Pekerja
- Asosiasi pengusaha
- Kawasan Industri

CAKUPAN GEOGRAFIS



DKI Jakarta dan sekitarnya

KONTAK



Dede Shinta Sudono
Koordinator Proyek Nasional
sudono@ilo.org

Tendy Gunawan
Staf Program
gunawan@ilo.org

Latar Belakang

Dalam 15 tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah dapat mengatasi penurunan angka pengangguran dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat. Angka pengangguran sudah berkurang menjadi 5,3 persen pada 2017 dari 11,2 persen pada 2005. Meskipun demikian, angka pengangguran yang cukup rendah ini tidak serta-merta menghasilkan angka yang tinggi untuk pekerjaan yang layak. Meskipun angka pengangguran rata-rata menurun, angka pengangguran kaum muda masih cukup tinggi (19,4 persen pada 2017). Selain itu, angka pengangguran terbuka di mana kaum muda tidak bekerja dan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan terbilang mengkhawatirkan. Angka pengangguran terbuka ini terbilang tinggi (23,3 persen) dan merupakan angka tertinggi di Asia.

Keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan transisi dari sekolah ke dunia kerja dianggap sebagai salah satu tantangan utama. Salah satu komitmen pemerintah Indonesia untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui pemagangan. Pada Desember 2016, Presiden Republik Indonesia meluncurkan Gerakan Program Pemagangan Nasional dan mengajak perusahaan dan pekerja untuk terlibat dalam program ini.

Selama pelaksanaan Program Pemagangan Nasional ini, pemerintah masih menghadapi berbagai tantangan dan belum dapat menghasilkan capaian seperti yang diharapkan. Program Pemagangan Nasional ini masih seringkali diartikan berbeda oleh berbagai pihak kendati berbagai upaya penguatan program sudah dilakukan. Proyek ini diharapkan dapat memberikan contoh program pemagangan yang baik dan benar serta dapat diterima oleh para konsituten tripartit: pemerintah, pengusaha dan pekerja sebagai upaya menghasilkan ketenagakerjaan yang berkualitas.

Hasil Proyek

1. Meningkatkan keterampilan pelatihan ketenagakerjaan melalui model pemagangan yang baik dan benar.
2. Penguatan Program Pemagangan Nasional yang dilaksanakan oleh konstituen tripartit.

Kegiatan Utama

Tujuan utama dari proyek ini adalah percontohan program pemagangan yang baik dan benar yang dapat diterima dan dilaksanakan oleh konstituen tripartite serta dapat direplikasi oleh pemerintah Indonesia. Kegiatan utama dari proyek ini adalah (1) mengkaji program Pemagangan Nasional melalui mekanisme dan dialog sosial dengan tripartit; (2) mengajukan model Program Pemagangan Nasional; dan (3) membuat contoh program pemagangan nasional agar dapat direplikasi oleh pemerintah Indonesia.

Berikut adalah rangkaian strategi dari proyek ini:

Strategi Nasional

- Memastikan pemahaman yang sama dan jelas terkait Program Pemagangan Nasional yang efektif.
- Pengembangan model Program Pemagangan Nasional.
- Memperjelas peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan.

Pengembangan Pedoman dan Peningkatan Kapasitas

- Pengembangan pedoman untuk berbagai model pemagangan di tingkat perusahaan.
- Kegiatan peningkatan kapasitas.
- Penyebarluasan informasi dan pedoman.

Program Percontohan

- Strategi pengembangan sektor.
- Transformasi sektor: tantangan dan kesempatan.
- Kebutuhan keterampilan di masa yang akan datang.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112;
Faks. +62 21 3983 8959
Email: jakarta@ilo.org;
Situs: www.ilo.org/jakarta